

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman bin Shalih Aal Bassaam (2005). *Tafsirul 'Alaam Syarh 'Umdatul Ahkam*. Bairut: Dar Adz-Dzakhir. h. 49-54.
- Almas, K, Al-Zeid Z. (2004). The immediate Antimicrobial Effect of a Toothbrush and Miswak on Cariogenic Bacteria: a Clinical Study. *Journal of Contemporary Dental Practice*, 5 (1). Diakses 11 Mei 2011. dari <http://www.miraclebrush.com>
- Al-Tauziyyah Ibn Qayyim (2006). *Prophetic Medicine Rahasia Kesehatan Nabi* (A. Ahmad, penerjemah). Yogyakarta: Diglossia Media. h. 348. (Buku asli diterbitkan tahun 1997).
- Al-Mubarakfury, Shafiyurrahman (2006). *Sirah Nabawiyah* (S. Khatir penerjemah). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. h. 619.
- Al-Maqdisi, Abdul Ghani. (2005). *Umdatul Ahkam* (Abdullah, penerjemah). Yogyakarta. Ibtidaiyyah. h. 26.
- Al-Sabawi., Al-Sheikh Abdul., Taha, M.Y. (2007). The antimicrobial activity of *Salvadora persica* solution (miswak-siwak) as root canal irrigant (a comparative study). *University of Sharjah Journal of Pure & Applied Sciences*, 4 (3). Diakses 1 Mei 2011 dari <http://www.sharjah.ac.ae>
- Al-Shadan, Almas, K. (1999). Miswak : A Cultural and Scientific Heritage. *Saudi Dental Journal*, 11 (2). Diakses 5 Mei 2011 dari <http://sdsjournal.org>
- Amerongen A Van Nieuw (1997). *Judah dan Kelenjar Judah Arti Ragi Kesehatan Gigi* (A. Rafiah, penerjemah). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. h. 3-7, 13-18, 179, 202-203. (Buku asli diterbitkan tahun 1999).
- An Najjar, Zekhal. (2006). *Pembuktian Sains dalam Sunnah, Buku 1* (A. Zeinal, penerjemah). Jakarta: Anzani. h. 162, 164.
- Anwar, Ayuð, I. (2007). Penyebab dan penanganan halitosis. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPMD*, 4 (1), 1-6.
- Bradley, Petrick. (2009). *Saliva. Salivation and Functional Testing*. New York: Springer. h. 339-340.
- Darout, Ismail A. Miswak as an alternative to the modern toothbrush in preventing oral diseases. Diakses 5 Mei 2011 dari <http://home.etf.rs>

- El-Bagieh, Nashir. (1991). Effect of *Salvadora persica* L Root on pH and Buffering Capacity of Saliva. *Alexandria Dental Journal*, 16 (3), 77-82.
- Engelen *et al.* (2003). The relation Between Saliva Flow Rate After Different Stimulations and the Perception of Flavor and Texture Attributes in Custard Desserts. *Elsevier Physiology and Behavior* (Chap. 10), 78: 165-169.
- Fejerkov, O., Kidd, Edwina. (2008). *Dental Caries The Disease and it's Clinical Management*. Munksgaard: Blackwell. h. 193.
- Forrest, J.O. (1995). *Pencegahan Penyakit Mulut* (2nd ed.), (Y. Lilian, penerjemah). Jakarta : Hipokrates. h. 48, 58-59.
- Gaviao dan Bilt. (2004). Salivary secretion and chewing: stimulatory effects from artificial and natural foods. *Journal of Applied Oral Science*, 12 (2). Diakses 1 Mei 2011 dari <http://www.scielo.br>
- Gazi, M.I., Davies, T.J., Al-Bagieh, N., Cox, S.W. (1991). The Immediate and medium- term effects of meswak on the composition of mixed saliva. *Journal Clinical Periodontal*, 18. Diakses 5 Mei 2011 dari <http://faculti.ksu.edu.sa>
- Hairuddin, M. N. & Jalil, R. A. (2000). The immediate term effect of chewing meswak (*Salvadora persica*) on flow rate and pH of whole saliva. *Annal Dent Univ Malaya*; 7: 6-10.
- Hasibuan, Sayuti. (2002). Keluhan Mulut Kering Ditinjau dari Faktor Penyebab, Manifestasi dan Penanggulangannya. Diakses 1 Mei 2011 dari <http://library.usu.ac.id>
- Kamus Kedokteran Dorland (29th ed.). (2002). Jakarta : EGC.
- Kidd, E.A., & Bechal, S.J. (1992). *Dasar-Dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya* (Narlan S. & Safrida, penerjemah). Jakarta: EGC. h. 73, 146, 153-155. (Buku asli diterbitkan tahun 1987).
- Manson, J.D., & Elley, B. M. (1993). *Buku Ajar Periodonti, Outline of Periodontics* (2nd ed) (Anastasia, penerjemah). Jakarta : Hipokrates.
- Muhammad, S., & Lawal, M.T. (2010). Oral hygiene and the use of plants. *Scientific Research and Essays*, 5 (14). Diakses 1 Mei 2011 dari <http://www.academicjournals.org>

- Naumova, E.A., Gaengler, P., Zimmer, S., Arnold, W.H. (2010). Influence of Individual Saliva Secretion on Fluoride Bioavailability. *The Open Dentistry Journal*, 4, 185-190.
- Pratama, R. M. (2005). *Pengaruh ekstrak serbuk kayu siwak (Salvadora persica) terhadap pertumbuhan bakteri Streptococcus mutans dan Staphylococcus aureus dengan metode difusi agar*. Skripsi strata satu, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Pratiwi, R. (2005). Perbedaan Daya Hambat terhadap Streptococcus Mutans dari beberapa Pasta Gigi yang Mengandung Herbal. *Majalah Kedokteran Gigi*, 38 (2). Diakses 1 Mei 2011 dari <http://journal.unair.ac.id>
- Purkait, S. K. (2003). *Essentials of Oral Pathology* (2nd ed.). New Delhi: Jaypee. h. 291.
- Roeslan, B. O. (2002). *Imunologi Oral, Kelainan di dalam Rongga Mulut*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. h. 114.
- Rosen, F. S. & Bailey, B. J. (2001). Anatomy and Physiology of the Salivary Glands. *Grand Rounds Presentation, UTMB, Dept. of Otolaryngology*.
- Sherwood, Lauree. (2001). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem* (2nd ed.) (Brahm U., penerjemah). Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan tahun 1996). h. 516-519, 547-548.
- Rohleder *et al.* (2006). The psychosocial stress-induced increase in salivary alpha-amylase is independent of saliva flow rate. *Psychophysiology*, 43, 645-652.
- Sofrata, A.H. (2010). *Salvadora Persica (Miswak) an Effective Way of Killing Oral Pathogens*. Thesis, Karolinska Institutet, Stockholm. Diakses 1 Mei 2011 dari <http://diss.kib.ki.sev>
- Sriyono, N.W. (2009). *Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran UGM. h. 21-22, 54.
- Sroda, Rebecca. (2010). *Nutrition for a Healthy Mouth* (2nd ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins. h. 173-174